

KARYA ILMIAH AKHIR
ASUHAN KEPERAWATAN DIARE PADA AN. A DENGAN
PEMBERIAN *MUSA PARADICIACA* (PISANG KEPOK)
UNTUK MENURUNKAN GEJALA DIARE
DI KECAMATAN PAUH
KOTA PADANG



PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2023

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
JULI, 2023**

**Nama : Miftahul Khairina Hidayat, S. Kep
NIM : 2241312082**

**ASUHAN KEPERAWATAN DIARE PADA AN. A DENGAN PEMBERIAN
MUSA PARADISIACA (PISANG KEPOK) UNTUK MENURUNKAN
GEJALA DIARE DI KECAMATAN PAUH
KOTA PADANG**

ABSTRAK

Diare adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak-anak dan paling banyak ditemukan pada anak-anak di negara berkembang. Jika diare tidak ditangani dengan baik, tubuh akan kehilangan banyak air dan garam, dapat mengakibatkan dehidrasi, hingga kematian. Selain terapi farmakologis, terapi nonfarmakologis untuk penanganan diare adalah dengan pemberian *Musa Paradisiaca* atau pisang kepok. Kandungan pektin yang terdapat pada pisang mempunyai fungsi sebagai serat larut dalam air yang membantu memadatkan feses sehingga mampu mengurangi frekuensi diare. Karya ilmiah akhir ini dibuat untuk memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan diare dan menerapkan *Evidence Based Nursing* pemberian pisang kepok terhadap frekuensi diare. Metode yang digunakan yaitu studi kasus dengan memberikan asuhan keperawatan. Diagnosa yang ditegakkan yaitu diare, risiko ketidakseimbangan cairan dan defisit pengetahuan. Implementasi dalam menerapkan *Evidence Based Nursing* pemberian pisang kepok dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Pisang kepok hijau diolah dengan direbus selama 10 menit dan diberikan kepada anak dalam bentuk pasta atau bubur. Evaluasi keperawatan dilakukan setiap hari selama tiga hari dengan mengevaluasi kondisi diare anak. Hasil akhir dari asuhan keperawatan bahwa masalah keperawatan teratasi seluruhnya dan penerapan *Evidence Based Nursing* yaitu pemberian pisang kepok menurunkan frekuensi BAB dan memperbaiki konsistensi feses. Sehingga pemberian pisang kepok dapat digunakan sebagai intervensi non farmakologis dalam memberikan asuhan keperawatan masalah diare.

Kata kunci: Diare, *Musa Paradisiaca*, pisang kepok

Daftar Pustaka: 57 (2010-2023)

***NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC WORK
JULY, 2023***

**Name : Miftahul Khairina Hidayat, S. Kep
NIM : 2241312082**

***NURSING CARE FOR DIARRHEA ON AN. A WITH THE MUSA
PARADISIACA (PISANG KEPOK) FEEDING TO REDUCE
DIARRHEA SYMPTOMS IN PAUH SUB-DISTRICT
PADANG CITY***

ABSTRACT

Diarrhea is a leading cause of morbidity and mortality in children and and most commonly found in children in developing countries. If diarrhea is not treated properly, the body will lose a lot of water and salt, which can lead to dehydration, even death. In addition to pharmacological therapy, non-pharmacological therapy for diarrhea management is the feeding of Musa Paradisiaca or pisang kepok. The pectin content found in bananas has a function as a water-soluble fiber that helps compact feces so that it can reduce the frequency of diarrhea. This final scientific work is made to provide nursing care to children with diarrhea and apply Evidence Based Nursing giving Musa Paradisiaca to the frequency of diarrhea. The method that have been used was a case study by provided nursing care. The diagnoses are diarrhea, risk of fluid imbalance and knowledge deficit. Implementation in applying Evidence Based Nursing by giving green banana has done for 3 consecutive days. Green pisang kepok was processed by boiling for 10 minutes and given to children in paste or porridge form. Nursing evaluation was carried out every day for three days by evaluating the child's diarrhea condition. The final result of nursing care is that the nursing problem is completely resolved and the application of Evidence Based Nursing, giving green plantains can reduce the frequency of defecation and improve the consistency of feces. So that the provision of pisang kepok can be used as

Keywords: Diarrhea, Musa Paradisiaca, banana

Bibliography: 57 (2010-2023)